

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Boyolangu dan MAN 2 Tulungagung, maka disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Formulasi strategik program literasi di SMAN 1 Boyolangu dan MAN 2 Tulungagung dilakukan melalui beberapa cara, yaitu pembentukan tim perumusan program, menentukan *design* program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan (seperti: perumusan tujuan program, visi misi, rencana pelaksanaan program, tujuan jangka pendek-menengah-panjang, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi program). Untuk di MAN 2 Tulungagung, dalam desain perencanaan program sekolah tersebut merencanakan untuk pembuatan area baca, sehingga kegiatan literasi siswa lebih terfasilitasi.
2. Implementasi strategik program literasi di SMAN 1 Boyolangu saat ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dan dipantau langsung oleh Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum, menetapkan kebijakan program literasi yang dijalankan dengan menggabungkannya ke dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kendala program literasi diatasi langsung oleh guru Bahasa Indonesia. Sedangkan program literasi di MAN 2 Tulungagung dijalankan secara bersama-sama oleh Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, 2 penanggung jawab literasi, guru-guru pelajaran jam pertama, dan 1 penggerak literasi dari masing-masing kelas. Peningkatan program literasi yang efektif dan efisien dilakukan kedua sekolah tersebut yaitu dengan memberikan motivasi dan menggaungkan pentingnya literasi kepada seluruh warga sekolah. Peningkatan mutu

pendidik dilakukan melalui *workshop* dan penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Evaluasi strategik program literasi di SMAN 1 Boyolangu dilakukan melalui pengecekan review buku, rapat dinas guru Bahasa Indonesia, rapat guru bersama Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum. Sedangkan di MAN 2 Tulungagung evaluasi strategik dilakukan melalui pengecekan absen dan jurnal literasi setiap bulan, rapat internal penanggung jawab literasi, rapat bersama Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum, rapat bersama penanggung jawab program literasi, guru kelas pelaksana literasi, Kepala Sekolah, dan Wakasek Kurikulum, serta rapat dengan tim literasi dinas pendidikan di bawah Kemenag Kabupaten Tulungagung.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah di SMAN 1 Boyolangu diharapkan mengadakan evaluasi bersama dengan seluruh warga sekolah (guru dan karyawan) terkait pelaksanaan literasi di sekolah yang sudah tidak berjalan sesuai jadwal dan seolah menjadi tanggungjawab guru Bahasa Indonesia, padahal program ini

Merupakan program bersama yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sedangkan bagi Kepala Sekolah MAN 2 Tulungagung, ada beberapa program dalam *grand design* yang belum terealisasi, sehingga diharapkan Kepala Sekolah mengambil kebijakan dalam rangka realisasi program tersebut.

2. Bagi Penanggungjawab Program

Penanggungjawab program literasi di SMAN 1 Boyolangu bersama dengan Kepala Sekolah diharapkan melakukan evaluasi ulang terkait permasalahan atau kendala program literasi yang sudah tidak berjalan di sekolah tersebut. Sedangkan bagi penanggungjawab program literasi di MAN 2 Tulungagung, terkait implementasi strategik program, diharapkan agar bisa segera berkomunikasi dengan Kepala Sekolah guna realisasi rancangan program pada *grand design* yang masih belum terealisasi.

### 3. Bagi Guru

Melihat dari tahap implementasi strategik program literasi di SMAN 1 Boyolangu, dan MAN 2 Tulungagung diharapkan seluruh guru mendukung dan berperan aktif dalam implementasi program, mengingat program ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap mutu pendidikan. Selain itu, bagi guru atau tenaga pendidik implementasi program literasi sekolah penting untuk membuka wawasan seluas-luasnya.

### 4. Bagi Siswa

Siswa di SMAN 1 Boyolangu dan MAN 2 Tulungagung diharapkan lebih aktif dalam implementasi strategik program literasi, literasi harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar visi misi dan tujuan program terealisasi sebagaimana yang diharapkan.

### 5. Cabang Dinas Pendidikan (Kemendikbud dan Kemenag)

Cabang dinas pendidikan daerah diharapkan memberikan dampingan dan arahan mulai dari formulasi, implementasi, hingga evaluasi program literasi terhadap seluruh sekolah di Tulungagung yang belum menjalankan program literasi. Sedangkan bagi sekolah yang sudah menjalankan literasi, diharapkan ada pendampingan dalam implementasi dan evaluasi, sehingga program tetap berjalan stabil.

6. Bagi Kemendikbud dan Kemenag

Secara keseluruhan program, mulai dari formulasi strategik, implementasi, dan evaluasi program literasi, sudah dijelaskan dalam buku panduan yang disusun oleh Kemendikbud. Namun, yang menjadi permasalahan bahwa instruksi tersebut tidak dijalankan oleh banyak sekolah, terutama di daerah. Untuk itu, diharapkan Kemendikbud dan Kemenag melakukan sosialisasi ulang dan arahan terkait formulasi program, implementasi, hingga evaluasi.